

**PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM, NILAI BUKU  
PER LEMBAR SAHAM, DAN TRANSAKSI ABNORMAL  
PIHAK BERELASI TERHADAP RELEVANSI NILAI DENGAN  
MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**CHUSWATUL CHASANA**

**NIM. 12030113120097**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Chuswatul Chasanah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120097

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/S-1 Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH LABA, NILAI BUKU, DAN  
TRANSAKSI ABNORMAL PIHAK BERELASI  
TERHADAP RELEVANSI NILAI DENGAN  
MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI** .

Dosen Pembimbing : Dr. Endang Kiswara, S.E.,M.Si.,Akt.

Semarang, 20 April 2017

Dosen Pembimbing



(Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 1969021419942001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Chuswatul Chasanah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120097

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/S-1 Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM,  
NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM, DAN  
TRANSAKSI ABNORMAL PIHAK BERELASI  
TERHADAP RELEVANSI NILAI DENGAN  
MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Juni 2017

Tim Penguji :

1. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.
2. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt

Prof 12/6-17  
(.....)  
(.....)  
(.....)

### **PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Chuswatul Chasanah menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM, NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM, DAN TRANSAKSI ABNORMAL PIHAK BERELASI TERHADAP RELEVANSI NILAI DENGAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI “** adalah hasil tulisan saya sendiri. Saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat atau sebagian sebagian tulisan yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat maupun pemikiran yang berasal dari penulis lain, yang seolah-olah menjadi sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau tulisan yang saya ambil dari penulisan orang lain tanpa memberi pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 April 2017

Yang membuat pernyataan

Chuswatul Chasanah



NIM. 12030113120097

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Sayangilah yang ada di bumi maka  
yang di langit akan menyayangimu*

*(HR. Ath-Thabrani)*

**Mengapa harus menyerah, kalau jarak  
kemenangan hanya sebatas kening dan sajadah**

**(Anonim)**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

Orang tua, keluarga, teman dan

sahabat yang selalu mendukung saya tanpa pamrih.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to get empirical evidence about the effect of earnings per share, book value per share, and earnings management on value relevance. Independent variables in this study is the earnings per share, book value per share, and abnormal related party transactions, while the dependent variable is the value relevance.*

*The population of this research is non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 until 2015. The sampling method is using stratified random sampling and obtained a sample of 185 companies. Data analysis was performed with the classical assumption and hypothesis testing and regression analysis. Statistical research program using SPSS version 23.*

*The results of this study indicate that there is a negative and significant relationship between earnings per share by value relevance, but then became insignificant after moderated by corporate governance. Likewise on the relationship between the book value per share by value relevance, there is a positive and significant relationship, but later became insignificant after moderated by corporate governance. Abnormal related party transactions is negative and insignificant related to the relevance value, the results were the not same when moderated by corporate governance. The implications of this study indicate that earnings per share and book value per share are have value relevant. And abnormal related party transactions reduce the level of value relevance, but corporate governance restrain abnormal related party transactions.*

*Keywords: abnormal related party transactions, book value per share, corporate governance, earnings per share, value relevance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh laba per lembar saham per saham, nilai buku per lembar saham per saham, dan manajemen laba per lembar saham terhadap relevansi nilai. Variabel independen dalam penelitian ini adalah laba per lembar saham per saham, nilai buku per saham, dan transaksi abnormal pihak berelasi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah relevansi nilai.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai 2015. Penentuan sampel penelitian menggunakan *stratified random sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 185 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Program statistik dalam penelitian menggunakan SPSS Versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara laba per lembar saham dengan relevansi nilai, namun menjadi tidak signifikan setelah dimoderasi oleh mekanisme tata kelola perusahaan. Pengaruh nilai buku per lembar saham dengan relevansi nilai terdapat hubungan positif dan signifikan, namun menjadi tidak signifikan setelah dimoderasi oleh mekanisme tata kelola perusahaan. Transaksi abnormal pihak berelasi berhubungan negatif dan insignifikan terhadap relevansi nilai, namun menjadi signifikan setelah dimoderasi oleh mekanisme tata kelola perusahaan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa, nilai buku per lembar saham memiliki relevansi nilai dan mekanisme tata kelola perusahaan menahan transaksi abnormal pihak berelasi.

Kata kunci : tata kelola perusahaan, laba per lembar saham per saham, nilai buku per lembar saham per saham, manajemen laba per lembar saham, relevansi nilai

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Tuhan semesta alam. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM, NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM, DAN TRANSAKSI ABNORMAL PIHAK BERELASI TERHADAP RELEVANSI NILAI DENGAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”** dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1), pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari bahwa telah banyak pihak-pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

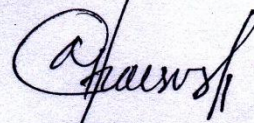
1. Dr. Suharnomo, S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad S.E.T.,M.Si.,Akt.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



3. Dr. Endang Kiswara, S.E.,M.Si.,Akt. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sabar dan bijaksana sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Faisal, S.E., M.Si., Ph.D, CMA, CRP selaku dosen wali yang selalu memberikan pengarahan dan nasihat dalam perihal perkuliahaan.
5. Seluruh dosen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang memberikan ilmu dan nasihat yang bermanfaat bagi bekal kehidupan kelak.
6. Bapak Not Dalyono (alm) dan Ibu Masruchah selaku orangtua yang selalu menjadi inspirator dan motivator didalam hidup penulis.
7. Eva Riyanto, S.T., Umi Cholifah S.T., dan Berwinda Windiarsih S.Pd., selaku kakak yang selalu memberikan dukungan meteril dan moril.
8. Lincoln Arsyad Nugroho, yang terkasih.
9. Khoirur Rohmawati, Yusephine Herdiana, Nina Ariani Wijaya, Fadlilah Yuni R. yang selalu menjadi tempat keluh kesah selama masa perkuliahan, tanpa kalian kos terasa sepi.
10. Yanuar Indri, Irviona Chyntia, dan Widya Paramastri teman dengan kategori terbrisik.
11. Teman-teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi yaitu Lita, Filza, Uci, Rendy, dan Yudhis. Kalian luar biasa.
12. Teman-teman Akuntansi Undip 2013, yang semoga menjadi calon-calon pemimpin yang amanah demi memajukan Indonesia ke arah yang leih maju.
13. Banyak pihak yang tidak bisa saya sebut yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Penulis berharap karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

Semarang, 20 April 2017



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
BAB 1      PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	8
1.3.Tujuan Penelitian .....	10
1.4.Manfaat Penelitian .....	11
1.5.Sistematika Penulisan .....	12
BAB II      TELAAH PUSTAKA .....	13

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	13
2.1.1 Teori Agensi .....	13
2.1.2 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan.....	14
2.1.2.1 Kepemilikan Asing .....	17
2.1.2.2 Kepemilikan Institusional .....	17
2.1.2.2 Kepemilikan Negara .....	18
2.1.2.2 Kepemilikan Manajerial .....	18
2.1.2.2 Ukuran Dewan .....	18
2.1.2.2 Komposisi Komisaris Independen .....	19
2.1.2.2 Independensi Komite Audit .....	19
2.1.2.2 Independen Auditor .....	20
2.1.3 Laba Per Lembar Saham .....	20
2.1.4 Nilai Buku Per Lembar Saham .....	21
2.1.5 Transaksi Abnormal Pihak Berelasi .....	22
2.1.6 Relevansi Nilai .....	24
2.2 Penelitian Terdahulu .....	25
2.3 Kerangka Pemikiran .....	28
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	29
2.4.1 Pengaruh Laba Per Lembar Saham thdp Relevansi Nilai ..	29

2.4.2 Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Laba Per Lembar Saham dan Relevansi Nilai .....	30
2.4.3 Pengaruh Nilai Buku Per Lembar Saham terhadap Relevansi Nilai .....	31
2.4.4 Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Buku dan Relevansi Nilai .....	32
2.4.5 Pengaruh Transaksi Abnormal Pihak Berelasi terhadap Relevansi Nilai .....	33
2.4.6 Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Transaksi Abnormal Pihak Berelasi dan Relevansi Nilai ..	34
<b>BAB III      METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	36
3.1.1 Variabel Dependen .....	37
3.1.1.1 Relevansi Nilai .....	37
3.1.2 Variabel Independen .....	37
3.1.2.1 Laba .....	37
3.1.2.2 Nilai Buku .....	37
3.1.2.3 Transaksi Abnormal Pihak Berelasi .....	38
3.1.3 Variabel Moderasi .....	38
3.1.3.1 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan .....	38
3.2 Populasi dan Sampel .....	40

3.3 Jenis dan Sumber Data .....	41
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	41
3.5 Metode Analisis Data .....	42
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	42
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	42
3.5.2.1 Uji Multikolinieritas .....	42
3.5.2.2 Uji Autokorelasi .....	43
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	44
3.5.2.4 Uji Normalitas .....	44
3.6 Uji Hipotesis .....	45
3.6.1 Uji Statistik F .....	46
3.6.2 Koefisien Determinasi .....	46
3.6.3 Uji Statistik t .....	47
<b>BAB IV</b> <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	48
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	48
4.2 Analisis Data .....	49
4.2.1 Analisis Statistik deskriptif .....	49
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik .....	52
4.2.2.1 Hasil Uji Multikolinieritas .....	52

	4.2.2.2 Hasil Uji Autokelasi .....	53
	4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
	4.2.2.4 Hasil Uji Normalitas .....	55
	4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	55
	4.2.3.1 Uji Model (Uji F) .....	56
	4.2.3.2 Koefisien Determinasi .....	57
	4.2.3.3 Analisis Regresi .....	58
	4.3 Interpretasi Hasil Pembahasan .....	62
BAB V	PENUTUP .....	68
	5.1 Simpulan .....	68
	5.2 Keterbatasan .....	69
	5.3 Implikasi .....	69
	5.4 Saran .....	70
	DAFTAR PUSTAKA .....	71
	LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR TABEL

Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	24
Variabel, Dimensi, Indikator, dan Skala Pengukuran .....	35
Pengukuran Mekanisme Tata Kelola Perusahaan .....	38
Perincian Sampel Perusahaan .....	48
Statistik Deskriptif .....	50
Uji Multikolonieritas .....	52
Uji Autokorelasi .....	54
Uji Heteroskedastisitas .....	55
Uji Normalitas .....	56
Uji Model (Uji F) .....	57
Koefisien Determinasi .....	58
Hasil Uji Regresi .....	60



## **DAFTAR GAMBAR**

Kerangka Pemikiran Penelitian .....	28
-------------------------------------	----

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Informasi akuntansi yang disajikan pada laporan keuangan dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan ekonomi. Informasi akuntansi tersebut haruslah mempunyai relevansi. Menurut Barth *et al.* (2001) dan Holthausen dan Watts (2001) dalam Shan (2014) reaksi investor yang dapat diamati dari pergerakan harga saham merupakan salah satu indikator yang membuat informasi tersebut bersifat relevan.

Informasi akuntansi yang bersifat relevan dan dapat menjadi cerminan harga saham yaitu laba per lembar saham perusahaan. Informasi mengenai laba per lembar saham yang disajikan pada laporan keuangan adalah komponen yang menjadi salah satu fokus utama para investor. Karena terdapat hubungan berbanding lurus antara antara laba per lembar saham yang disajikan dalam laporan keuangan dengan dividen yang akan diterima investor. Sehingga semakin besar laba per lembar saham yang dilaporkan perusahaan, semakin besar pula dividen yang akan didapatkan investor setiap lembar saham yang dimilikinya.

Selain laba per lembar saham, informasi mengenai nilai buku per lembar saham juga mendapat perhatian dari investor. Karena nilai buku per lembar saham memberikan gambaran nilai klaim atas aset bersih perusahaan dan memberikan indikasi jaminan keamanan (*safety capital*) yang tinggi, yang akan membuat

investor bersedia untuk membayar harga saham yang lebih tinggi. Beberapa penelitian yang meneliti hubungan antara laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham adalah Hesameilita (2012) menyatakan bahwa laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham atau nilai aset bersih per saham mempunyai relevansi nilai. Informasi laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham digunakan investor untuk menilai perusahaan. Sehingga kenaikan laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham perusahaan mampu membuat harga saham menjadi naik.

Penyajian laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham yang mencerminkan kinerja perusahaan merupakan informasi yang penting bagi investor. Sehingga manajer dapat berpeluang untuk menggunakan pertimbangan oportunistik nya dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan untuk kepentingannya sendiri dan dapat menyebabkan rendahnya relevansi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, dan menjadi bias untuk proses pengambilan keputusan oleh investor. Praktik pengelolaan laba dapat dilakukan melalui transaksi pihak berelasi (Jian dan Wong, 2010). Dorongan yang menyebabkan manajer melakukan transaksi pihak berelasi yaitu ingin menunjukkan kepada para pemegang saham atas prestasi kinerja mereka, yang akan berpengaruh kepada harga saham, dan akan mempengaruhi relevansi nilai. Menurut PSAK No. 7, transaksi pihak berelasi merupakan proses pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban entitas pembuat laporan keuangan dengan pihak-pihak berelasinya, tanpa melihat harga yang dibebankan (IAI, 2012). Jian dan Wong (2010), Lo dan Wang (2011), dan Shan (2011) menyatakan bahwa

relevansi nilai dapat mempengaruhi kualitas pelaporan laporan keuangan melalui transaksi pihak berelasi.

Transaksi pihak berelasi pada perusahaan, dapat bersifat normal atau abnormal. Penelitian sesuai dengan Shan (2014) dan Jian dan Wong (2010) yang menghapus transaksi normal pihak berelasi dengan meregres model persamaan penelitian dan menemukan nilai residu. Nilai residu tersebutlah yang merupakan proksi dari transaksi abnormal pihak berelasi. Transaksi abnormal pihak berelasi dapat berpotensi untuk mempengaruhi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga akan menurunkan relevansi laba per lembar saham dan ekuitas (Shan, 2014). Begitu juga dengan Lang *et al* (2006), Barth *et al* (2008) dan Paananen dan Lin (2009) menyatakan bahwa jika kualitas akuntansi dihubungkan dengan transaksi abnormal pihak berelasi dan relevansi nilai, maka kualitas akuntansi yang tinggi digambarkan dengan rendahnya tingkat transaksi abnormal pihak berelasi dan tingginya relevansi nilai informasi.

Untuk mencegah tindakan oportunistik manajer yang dapat berakibat pada rendahnya kualitas informasi akuntansi, maka masuklah peranan pemerintah sebagai regulator untuk menciptakan sebuah mekanisme yang sehat. Mekanisme ini sering disebut sebagai mekanisme tata kelola perusahaan. Mekanisme ini berisi sebuah saduran yang dapat dijadikan rujukan bagi perusahaan dan *stakeholder* agar mereka dapat menjalankan hak dan kewajibannya sesuai aturan yang sudah ditetapkan, sehingga terciptalah sebuah *win-win solution*. Dan pada akhirnya akan menciptakan kesinambungan usaha dan iklim ekonomi yang sehat.

Definisi tata kelola perusahaan oleh Lima dan Sanvicente (2011) yaitu seperangkat mekanisme yang bertujuan untuk meminimalkan biaya yang berhubungan dengan konflik agensi yang mencakup hubungan antara manajer, pemegang saham, kreditur. Melalui pengawasan dan kebijakan dari tata kelola perusahaan, informasi pada laporan keuangan akan lebih terkendali dan terhindar dari asimetri informasi, sehingga aspek relevansi nilai dari sebuah informasi tersebut meningkat. Penerapan tata kelola perusahaan dapat membantu *stakeholder* dalam menilai kinerja manajer dalam mengelola perusahaan sehingga praktik transaksi abnormal pihak berelasi dapat berkurang dan kualitas akuntansi dapat meningkat. Menurut Watts dan Zimmerman (1986) dalam Habib dan Azim (2008) tata kelola perusahaan dapat dipercaya mampu membuat informasi keuangan menjadi relevan dan proses pelaporan keuangan lebih dapat dipercaya.

Ditinjau dari teori agensi, yang mana teori ini fokus pada hubungan antara agent dan principal. Informasi akuntansi berupa laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham yang disajikan dalam laporan keuangan mewakili harapan principal. Dimana principal menginginkan penyajian laba per lembar saham yang tinggi, sehingga dividen yang akan diterima per lembar saham yang dimiliki oleh principal juga tinggi, selain itu principal juga menginginkan penyajian nilai buku per lembar saham yang tinggi sebagai wujud jaminan keamanan (*safety capital*) yang tinggi. Dengan kata lain, principal ingin agent bekerja untuk kepentingan principal. Namun disisi lain dimana agen memiliki kecenderungan *self interest behavior*, yaitu kecenderungan perilaku untuk mengambil tindakan yang

menguntungkan diri sendiri berupa keinginan untuk memperoleh bonus atau insentif yang tinggi.

Kecenderungan *self interest behavior* dapat mengakibatkan agent cenderung berkeinginan untuk menyajikan laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham yang tinggi, sebagai wujud agent ingin dinilai oleh principal bahwa agent memiliki kinerja yang bagus, sehingga agent memperoleh bonus atau insentif yang tinggi. Ketika penyajian laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham tinggi, sesuai *supply and demand law*, maka permintaan saham perusahaan tersebut akan tinggi, dan berakibat pada naiknya harga saham tersebut. Hal ini dapat dikatakan bahwa harga saham mencerminkan kinerja agent. Dilihat dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa antara agent dan principal ada kecenderungan untuk bertindak untuk kepentingan mereka sendiri, sehingga muncullah konflik agensi.

Untuk mengatasi timbulnya konflik agensi, maka diharapkan mekanisme atau pedoman yang diciptakan pemerintah berupa mekanisme tata kelola perusahaan mampu menekan biaya agensi. Penelitian Habib dan Habib dan Azim (2008) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan mampu memoderasi hubungan antara laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham dengan relevansi nilai. Namun menurut Fiador (2011) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berhubungan negatif signifikan pada pengaruh hubungan laba per lembar saham terhadap relevansi nilai, dan tata kelola perusahaan terbukti tidak signifikan pada pengaruh hubungan nilai aset bersih per saham terhadap relevansi nilai.

Penyajian informasi akuntansi berupa laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham yang mewakili keinginan principal, dapat dihadapkan masalah jika penyajian tersebut dihadapkan dengan praktik pengelolaan laba. Menurut Shan (2014) praktik pengelolaan laba dapat dilakukan melalui transaksi abnormal pihak berelasi. Transaksi tersebut berupa transfer aset atau laba dari perusahaan kepada pihak afiliasi. Transaksi abnormal pihak berelasi dapat berpotensi untuk mempengaruhi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga akan menurunkan relevansi laba per lembar saham dan ekuitas (Shan, 2014).

Ditinjau dari teori agensi, agent bertindak untuk kepentingannya sendiri yaitu melakukan praktik pengelolaan laba melalui transaksi abnormal pihak berelasi, yang tentunya menyalahi tugasnya sebagai agent, yaitu bekerja untuk kepentingan principal. Tujuan dari agent melakukan hal tersebut adalah untuk berupaya menyajikan laba yang tinggi, agar terjadi kenaikan harga saham, sehingga agent menerima bonus atau insetif yang tinggi dari principal. Hal ini akan memunculkan sebuah asimetri informasi, yang tentunya akan berakibat pada pengambilan keputusan yang merugikan bagi principal.

Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi konflik kepentingan antara agent dan principal. Dan diharapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang diciptakan oleh pemerintah juga mampu mengurangi biaya yang timbul dari konflik agensi tersebut. Penelitian oleh Shan (2014) dalam persamaan simultannya menyatakan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan secara tidak langsung mampu menahan hubungan antara transaksi abnormal pihak berelasi

dengan relevansi nilai. Namun Li (2010) yang menyatakan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan tidak cukup untuk dapat melindungi para pemegang saham minoritas. Selanjutnya penelitian oleh Suryandari (2014) dijelaskan bahwa transaksi pihak berelasi terbukti tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga saham di Indonesia. Serangkaian penjabaran diatas, terjadi *research gap* antara tata kelola perusahaan, laba per lembar saham, nilai buku per lembar saham, transaksi abnormal pihak berelasi, dan relevansi nilai.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini memaparkan mengenai mekanisme tata kelola perusahaan sebagai variabel moderating antara hubungan antara laba per lembar saham, nilai buku per lembar saham, dan manajemen terhadap relevansi nilai. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM, NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM, DAN TRANSAKSI ABNORMAL PIHAK BERELASI TERHADAP RELEVANSI NILAI DENGAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**



## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh antara laba per lembar saham, nilai buku per lembar saham dan transaksi abnormal pihak berelasi terhadap relevansi nilai dengan mekanisme tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Dari penelitian ini, diharapkan mampu menganalisis hubungan antara laba per lembar saham, nilai buku per lembar saham dan transaksi abnormal pihak berelasi dengan relevansi nilai .

Penelitian Habib dan Habib dan Azim (2008) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan mampu memoderasi hubungan antara laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham dengan relevansi nilai. Namun Fiador (2011) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berhubungan negatif signifikan pada pengaruh hubungan laba per lembar saham terhadap relevansi nilai, dan tata kelola perusahaan terbukti tidak signifikan pada pengaruh hubungan nilai aset bersih per saham terhadap relevansi nilai. Selanjutnya penelitian oleh Shan (2014) dalam persamaan simultannya menyatakan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan secara tidak langsung mampu menahan hubungan antara transaksi abnormal pihak berelasi dengan relevansi nilai. Berdasarkan uraian tentang penelitian-penelitian yang sudah diuraikan diatas, terjadi *research gap* antara tata kelola perusahaan, transaksi abnormal pihak berelasi, dan relevansi nilai. Sehingga rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap relevansi nilai ?
2. Apakah mekanisme tata kelola perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh laba per lembar saham terhadap relevansi nilai ?
3. Apakah nilai buku per lembar saham berpengaruh positif terhadap relevansi nilai ?
4. Apakah mekanisme tata kelola perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh nilai buku per lembar saham terhadap relevansi nilai ?
5. Apakah transaksi abnormal pihak berelasi berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai ?
6. Apakah mekanisme tata kelola perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh transaksi abnormal pihak berelasi terhadap relevansi nilai ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Secara empiris, menganalisis dan membuktikan pengaruh hubungan antara laba per lembar saham terhadap relevansi nilai
2. Secara empiris, menganalisis dan membuktikan mekanisme tata kelola perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara laba per lembar saham terhadap relevansi nilai
3. Secara empiris, menganalisis dan membuktikan pengaruh hubungan antara nilai buku per lembar saham terhadap relevansi nilai
4. Secara empiris, , menganalisis dan membuktikan mekanisme tata kelola perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara nilai buku terhadap relevansi nilai
5. Secara empiris, menganalisis dan membuktikan pengaruh hubungan antara transaksi abnormal pihak berelasi terhadap relevansi nilai
6. Secara empiris, , menganalisis dan membuktikan mekanisme tata kelola perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara transaksi abnormal pihak berelasi terhadap relevansi nilai

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Akademik**

Diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian yang akan datang terkait pengaruh informasi akuntansi yang disajikan perusahaan melalui laba per lembar saham, nilai buku per lembar saham, dan transaksi abnormal pihak berelasi terhadap relevansi nilai melalui penutupan harga saham tiga bulan setelah laporan keuangan diterbitkan dengan mekanisme tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi.

##### **2. Bagi Investor**

Membantu investor dalam pengambilan keputusan yang cermat. Informasi akuntansi terkait laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham terbukti memiliki relevansi nilai sehingga membantu proses pengambilan keputusan. Dengan kata lain, naiknya laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham akan membuat harga saham perusahaan pun menjadi naik. Mekanisme tata kelola perusahaan mampu memperlemah hubungan antara transaksi abnormal pihak berelasi terhadap relevansi, sehingga mekanisme tata kelola perusahaan memiliki mampu menciptakan nilai bagi investor melalui pengurangan biaya agensi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I       Pendahuluan**

Terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian untuk pihak-pihak terkait, dan sistematika penulisan

#### **BAB II       Tinjauan Pustaka**

Terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis.

#### **BAB III      Metode Penelitian**

Terdiri dari variabel yang digunakan dan definisi operasional variabel, luasan populasi, teknik sampling, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

#### **BAB IV      Hasil dan Penelitian**

Terdiri dari penggambaran objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil dari penelitian.

#### **BAB V       Penutup**

Terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan implikasinya dan saran.